

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat Sangihe di Kecamatan Paguat khususnya di Desa Karangetang ini merupakan desa yang terbentuk melalui proses sejarah yang begitu panjang. Disesuaikan dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Desa Karangetang merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya adalah suku Sangihe dikolonisasikan oleh Bangsa Belanda, dikarenakan ada maksud dan tujuan tersebut. Sekitar tahun 1938 ada 90 kepala keluarga masyarakat Sangihe Besar dan Talaud di kolonisasi ke Gorontalo khususnya di daerah Ampera (Marisa) Pohuwato. Setelah mereka di daerah tersebut masyarakat sangihe mendiami tempat tersebut kurun waktu sekitar 7 tahun, pada tahun 1944 mereka memutuskan untuk meninggalkan daerah Ampera (Marisa) menuju bagian timur Pohuwato khususnya di Kecamatan Paguat, dikarenakan masyarakat sudah tidak betah dan tidak tahan lagi dengan serangan nyamuk yang mengakibatkan penyakit malaria yang diderita oleh masyarakat sangihe, tidak hanya itu melainkan hasil pertanian yang mereka garap memiliki hama dan serangan babi hutan yang merusak lahan pertanian yang membuat mereka resah dan pindah tempat yang jauh dari gangguan yang membuat mereka rasa tidak nyaman.

Setelah banyak mengalami musibah pada tahun 1944 ini mereka memutuskan bahwa Kecamatan Paguat sudah menjadi daerah tempat tinggal mereka, dari sinilah

mereka mulaia membiasakan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, mulailah mereka untuk bertahan hidup dengan melakukan suatu kebiasaan bercocok tanam. Posisi yang strategis dalam tempat tinggal mereka ini sangat menguntungkan bagi masyarakat Sangihe dikarenakan hasil pertanian yang melimpah. Seiring berjalannya waktu sistem perkembangan baik dibidang sosial, ekonomi budaya dan politik itu memiliki suatu perkembangan tersendiri dengan usaha dan kerja sama mereka dalam memenuhi standar kehidupan dan mengatur pola pemerintahan desa itu sendiri yang mempertahankan pola kearifan, damai dan toleran terhadap sesama masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keimpulan diatas, maka peneliti mengharapkan bagi pembaca dengan mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

Mengingat begitu pentingnya untuk melestarikan sejarah terutama tentang *Masyarakat Sangihe di Kecamatan Paguat Tahun 1938-2008*. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kiranya tulisan ini bisa digunakan untuk mengingat dan membantu membudidayakan kepada generasi mudah masa mendatang tentang *Masyarakat Sangihe di Kecamatan Paguat Tahun 1938-2008*, betapa pentingnya dan mengetahui tentang sejarah.

Peneliti berharap agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut oleh berbagai kalangan terutama para sejarahwan. Dan hasilnya dapat disampaikan kepada Pemerintah Daerah (PEMDA). Tujuannya agar penelitian ini diharapkan pemeritah dan sekitarnya untuk mengetahui, memahami, memperhatikan dan memberikan

bantuan bagi terhadap perkembangan penelitian *tentang Masyarakat Sangihe di Kecamatan Paguat Tahun 1938-2008*. Supaya generasi mendatang tau dan juga berharap masyarakat setempat bisa menikmati kehidupan seperti kalangan masyarakat Indonesia lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- A. Daliman. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak. ISBN 978-602-8335-93-2.
- Agus Riyadi dkk. 2020. *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal*. Penerbit NEM-Anggota IKAPI. Bojong Pekalongan, Jawa Timur. ISBN: 978-623-6906-08-8.
- Alfin Waluko, 2009. *Kebudayaan Sangihe*. Web Dikpora Sangihe. Lenganeng.
- Bailah. 2019. *Pengelolaan Administrasi Penduduk Desa*. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia. Jawa Timur. ISBN 978-623-227-111-1.
- Bantek RPI2-JM Bidang PU Cipta Karya Provinsi Gorontalo, Kab. Pohuwato.
- Binti Maunah. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Penerbit Media Akademi. Yogyakarta. ISBN 978-602-6435-02-3.
- Data-data Arsip Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.
- Data Penggunaan Anggaran Desa Karangetang Kec. Dengilo Kab. Pohuwato Prov. Gorontalo.
- Dwi Ratna Nurhajarini, dkk. 2019. *Kota Pelabuhan Semarang Dalam Kuasa Kolonial Implikasi Sosial Budaya Kebijakan Maritim, Tahun 1800AN-1940AN*. Balai Pelestarian Niai Budaya D.I Yogyakarta. Yogyakarta. ISBN 978-979-8971-99-0.
- Gunawan Prayitno dkk, 20119. *Perencanaan Desa Terpadu (Modal Sosial dan Perubahan Lahan)*. Penerbit CV AE MEDIA GRAFIKA. Jawa Timur. ISBN 978-602-6637-53-6.
- Helius Sjamsuddin. 2019. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak. ISBN : 978-979-3472-79-0.
- Hermanto Mohonis, 2019. *Peradaban di Tanah Sangihe yang Tersirat dari Sejarah Nusanara*. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia. Jawa Timur. ISBN 978-623-227-576-8.

- Mukhlis P. Edward dkk, 1995. *Sejarah Kebudayaan Sulawesi*. Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Krbudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional. Jakarta.
- Rosramadhana dkk, 2020. *Menulis Etnografi : Belajar Menulis Tentang Kehidupan Sosial Budaya Berbagai Etnis*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Sumatra Utara. ISBN 978-623-7645-17-7.
- Sartono Kartodirdjo. 2019. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak. ISBN : 978-602-258-183-3.
- Sarinah, 2019. *Ilmu Sosial Budaya (di Perguruan Tinggi)*. Penerbit CV Budi Utama. Sleman. ISBN 978-602-401-184-0.
- Suhartono Taat Putra dan Harjanto JM. 2010. *Filsafat Ilmu Kedokteran*. Penerbit Airlangga University Press. Surabaya. ISBN 978-979-1330-79-7.
- Sultan Kurnia dkk, 2018. *Cerita dari Beranda Negeri “Sangihe: the Northern Gate of Nusantara”*. Penerbit UGM Maritime Culture Expedition 2017. Yogyakarta.
- Steven Simolang. 2011. *Kain Tenun Tradisional “Kofo” di Sangihe*. Penerbit Direktorat Tradisi, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Kementerian Kebudayaan Pariwisata. Jakarta. ISBN 978-602-9052-21-3.
- Yulia Siska. 2017. *Geografi Sejarah Indonesia*. Penerbit Garudhawaca. Lampung. ISBN 978-6024-581-37-2.

Sumber Informan :

Nama : Simon Panamba
Pekerjaan : Kepala Desa Karangetang
Alamat : Desa Karangetang Kec. Dengilo Kab. Pohuwato

Nama : Mosel Mamuko
Pekerjaan : Pendeta/Petani
Alamat : Desa Karangetang Kec. Dengilo Kab. Pohuwato]

Nama : Oktavianus R. Maramis
Pekerjaan : Sekretaris Desa Karangetang
Alamat : Desa Karangetang Kec. Dengilo Kab. Pohuwato

Nama : Hordensi Takahegesang
Pekerjaan : Guru Agama Kristen
Alamat : Desa Karangetang Kec. Dengilo Kab. Pohuwato

Nama : Rifka Ruitang
Pekerjaan : Pemangku Adat Wanita
Alamat : Desa Karangetang Kec. Dengilo Kab. Pohuwato

Nama : Hendra Mamuko
Pekerjaan : Karyawan Kantor Camat Kecamatan Dengilo
Alamat : Desa Karangetang Kec. Dengilo Kab. Pohuwato